

BAB III

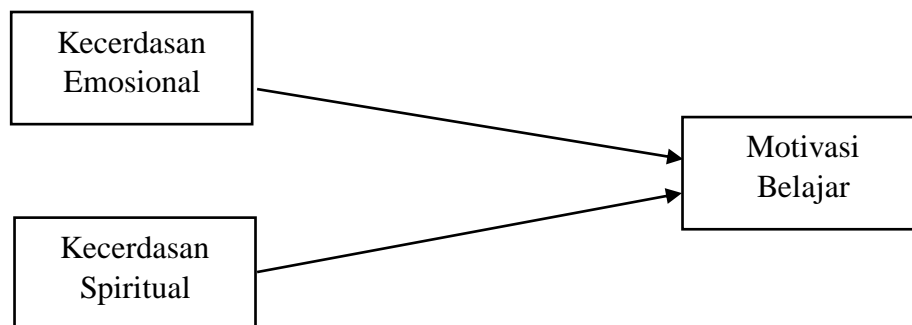
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu strategi bagi peneliti untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian yang dibuat.¹ Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka (*score*/nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik.²

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu memaparkan data ke dalam variabel dan fenomena-fenomena saat penelitian berlangsung kemudian menyajikannya. Dengan demikian, dalam penelitian ini mencari pengaruh kecerdasan emosional sebagai variabel (X_1), kecerdasan spiritual sebagai variabel (X_2), dan motivasi belajar siswa kelas XI MAN 5 Kediri sebagai variabel (Y).

Gambar 3.1
Bagan Korelasi



¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo, 2000), 88.

² Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), 16.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari seluruh siswa kelas XI MAN 5 Kediri tahun ajaran 2020/2021, dengan jumlah sebanyak 243 siswa yang terbagi menjadi 7 kelas.

Tabel 3.1
Populasi Siswa

No	Kelas	Jumlah
1	XI MIA 1	34
2	XI MIA 2	36
3	XI IIK	34
4	XI IIS 1	36
5	XI IIS 2	34
6	XI IIS 3	35
7	XI IIS 4	35
Jumlah		243

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik atau metode pengambilan sampel pada

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 80.

penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.⁴ Pada penelitian ini menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Issac dan Michael sebagai pedoman pengambilan sampel. Dalam tabel tersebut diambil dari populasi tertentu pada kesalahan sampling 5%. Maka dari populasi kelas XI yang berjumlah 243 diambil sampel dengan menggunakan tabel Issac dan Michael sebesar 142. Berikut rumus penentuan sampel menurut Sugiono.

$$\frac{n}{k} \times \text{jumlah sampel}$$

Keterangan:

n = Jumlah siswa per-kelas

k = Jumlah populasi

Tabel 3.2
Penentuan Jumlah Sampel Tiap Kelas

Kelas	Jumlah	Sampel diambil
XI-MIA 1	34	$\frac{34}{243} \times 142 = 19,8 = 20$
XI-MIA 2	36	$\frac{36}{243} \times 142 = 21,0 = 21$
XI-IIK	34	$\frac{34}{243} \times 142 = 19,8 = 20$
XI-IIS 1	36	$\frac{36}{243} \times 142 = 21,0 = 21$
XI-IIS 2	34	$\frac{34}{243} \times 142 = 19,8 = 20$
XI-IIS 3	34	$\frac{34}{243} \times 142 = 19,8 = 20$
XI-IIS 4	35	$\frac{35}{243} \times 142 = 20,4 = 20$
Jumlah	243	142

C. Teknik Pengumpulan Data

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 82.

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses atau pengadaan untuk keperluan penelitian dimana data yang terkumpul adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket (Kuesioner)

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵ Adapun angket yang digunakan peneliti adalah angket langsung dan tertutup, dimana alternatif jawaban telah disediakan dan responden tinggal memberikan jawaban (tanda) pada jawaban yang dipilih.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen nilai, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian.⁶ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum sekolah yaitu meliputi : identitas sekolah, visi misi dan tujuan, sejarah singkat berdirinya, letak geografis, sarana dan prasarana, dan jumlah siswa.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 142.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

penelitian.⁷ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket (kuesioner). Angket ini digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan motivasi belajar siswa.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *skala Likert*. *Skala Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan *skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Setiap item pertanyaan atau pernyataan diberi 4 alternatif jawaban, yaitu : SL (Selalu), SR (Sering), JR (Jarang), dan TP (Tidak Pernah). Adapun jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala Likert* mempunyai bobot skor sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skor Item Alternatif Jawaban Responden

Favourable		Unfavourable	
Jawab	Skor	Jawab	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Jarang	2	Jarang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

Kisi-kisi instrumen digunakan sebagai dasar untuk membuat pertanyaan-pertanyaan dalam angket. Penyusunan angket berdasarkan kisi-kisi yang

⁷ Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran* (Bandung: Rafika Aditama, 2014), 112.

dikembangkan berdasarkan landasan teori yang mendukung penelitian ini.

Kisi-kisi angket tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Blue Print Angket Kecerdasan Emosional Sebelum Uji Validitas

No	Indikator	Sub Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Mengenali emosi diri	Mengatur emosi	2	17	5
		Menyadari kesalahan diri sendiri	1, 25	18	
2	Mengelola emosi	Pengelolaan kemarahan yang baik	4	19	4
		Kemampuan mengurangi kecemasan	10	9	
3	Memotivasi diri sendiri	Optimis	7, 16	30	8
		Dorongan berprestasi	27, 26	15	
		Bertanggung jawab	6	14	
4	Empati	Kepekaan terhadap perasaan orang lain	11	24	4
		Mendengarkan orang lain	8	12	
5	Membina	Terampil	28	20	9

	hubungan dengan orang lain	berkomunikasi			
		Terbuka dan ramah terhadap orang lain	29	23	
		Kerjasama	22	3	
		Suka menolong orang lain	5, 13	21	
Jumlah			18	12	30

Tabel 3.5
Blue Print Angket Kecerdasan Spiritual Sebelum Uji Validitas

No	Indikator	Sub Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Tingkat kesadaran yang tinggi	Kesadaran adanya Tuhan	28	2	4
		Merasakan kenyamanan dan ketenangan dalam melakukan kegiatan	1	4	
2	Menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	Adanya cobaan sebagai ujian	5	30	4
		Mengambil hikmah dari suatu masalah	7	8	
3	Selalu berusaha untuk tidak menyebabkan kerugian bagi diri	Tidak meninggalkan ibadah	27	9	6
		Memfaatkan	10	11	

	sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar	waktu dengan baik			
		Senantiasa membantu orang lain	12	13	
4	Menjadi mandiri	Kemampuan untuk mandiri	14	16	2
5	Kemampuan bersikap fleksibel	Kemampuan bergaul	20	15	4
		Kemampuan menyesuaikan keadaan	17	18	
6	Kemampuan untuk menghadapi diri melewati rasa sakit	Ketabahan dalam menghadapi ujian	19	3	2
7	Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	Bersikap sabar dan ikhlas	22	23	6
		Berusaha untuk menjadi lebih baik	21	6	
		Memiliki tujuan hidup	24	25	
8	Memiliki kecenderungan untuk bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika” dalam rangka mencari jawaban yang benar	Mencari jawaban atas sesuatu	3	26	2

jumlah	15	15	30
--------	----	----	----

Tabel 3.6
Blue Print Angket Motivasi Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Memaksimalkan potensi yang dimiliki	1	9, 11	6
		Keinginan mendapat nilai bagus	2, 19	7	
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Memiliki rasa keingintahuan dalam memahami pelajaran	3, 4	20, 15	4
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Menumbuhkan semangat dalam diri sendiri	5	6, 18	3
4	Adanya penghargaan dalam belajar	Memberikan <i>reward</i> pada diri sendiri atas keberhasilan yang dicapai	8	12	2
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Terciptanya suasana belajar yang tenang, bersih, dan nyaman	10	16	2
6	Adanya kegiatan	Inovatif dalam	13, 14	17	3

	belajar yang menarik	belajar sehingga tidak membosankan			
Jumlah			10	10	20

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah data dan menganalisa data yang telah dihasilkan dari penelitian di lapangan, sehingga akan ditarik kesimpulan.⁸

1. Uji Instrumen

Suatu alat ukur (instrumen) dapat dikatakan baik apabila valid dan reliabel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini ditunjukkan gambaran tentang uji validitas dan reliabilitas, sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Untuk menilai valid atau tidaknya alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas dengan metode *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor dan item dengan skor item nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Uji validitas ini menggunakan bantuan SPSS Versi 22.0.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Instrumen dikatakan reliabel apabila hasil penelitian yang

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 17.

diberikan instrumen tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrumen tersebut reliabel (terpercaya). Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS Versi 22.0.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas data adalah pengujian tentang distribusi data. Untuk mengetahui bentuk distribusi data dengan mudah dan sederhana. Apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas data yaitu apabila signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan apabila signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 22.0.

b. Uji Multikoleniaritas

Multikoleniaritas bertujuan untuk membuktikan apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikoleniaritas peneliti melihat nilai VIF masing-masing variabel independen. Apabila nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari gejala multikoleniaritas.⁹

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis harus dibuktikan melalui data yang telah terkumpul. Secara statistik, hipotesis

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 143

diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik). Jadi dapat diartikan yaitu taksiran keadaan populasi melalui data sampel. Oleh karena itu dalam statistik yang diuji adalah hipotesis nol.¹⁰

Untuk menguji hipotesis tersebut yaitu menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap motivasi belajar. Analisis regresi linier ganda merupakan analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antar dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Selain itu untuk mengetahui bagaimana pengaruh (negatif atau positif) dan seberapa besar pengaruhnya serta untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.¹¹ Adapun analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh ketiga variabel secara bersama-sama yaitu variabel kecerdasan emosional (X_1) dan kecerdasan spiritual (X_2) terhadap motivasi belajar (Y). Untuk menguji regresi linier ganda ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 22.0.

Uji hipotesis yang dilakukan dalam regresi berganda ada dua langkah, yaitu uji t untuk menguji pengaruh secara parsial variabel independen dan uji F untuk menguji pengaruh secara simultan variabel dependen.

a. Uji t (Parsial)

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013) ,253.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 107.

Uji statistik t atau disebut uji signifikan individual yaitu proses analisis data secara parsial, yang menunjukkan berapa banyak pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dimana tujuannya untuk melihat sejauh mana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji t (parsial) yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

b. Uji F (Simultan)

Uji F atau disebut uji koefisien regresi secara simultan yaitu digunakan untuk melihat variabel independen secara serentak/bersama, berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak.

Adapun Dasar pengambilan keputusan untuk uji F (simultan) yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.